



EKSPLORASI SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNTUK MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PERGURUAN TINGGI

Tutut Devitasari¹, Rika Yuliasuti²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ekonomi Mahardhika Surabaya, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: devita4@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana Sistem Informasi Akademik dapat digunakan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pelayanan akademik di perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa, dosen, dan staf administrasi akademik STIE Mahardhika. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akademik Mahardhika (SIAM) dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelayanan akademik dengan menyediakan layanan administrasi akademik berbasis digital, akses ke jadwal kelas, informasi nilai, dan kemampuan pengisian KRS secara online. Karena mahasiswa dapat mengakses materi akademik secara mandiri dan real-time, pendekatan ini juga mendorong keterbukaan. Selain itu, SIAM meningkatkan akuntabilitas dengan mendokumentasi data akademik secara terintegrasi dan metodis. Namun demikian, gangguan jaringan, pemeliharaan sistem, dan keterbatasan kapasitas pengguna untuk memanfaatkan semua fungsi secara penuh masih menjadi hambatan dalam adopsi SIAM. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan panduan untuk meningkatkan sistem informasi akademik di masa mendatang yang dapat memfasilitasi peningkatan tata kelola pendidikan tinggi.

Kata Kunci: sistem informasi akademik, transparansi, akuntabilitas, perguruan tinggi

Abstract

This study aims to examine how an Academic Information System can be used to improve accountability and transparency in academic services at higher education institutions. This study employs a qualitative descriptive approach to collect data through observation, interviews, and documentation. The subjects of this study are students, faculty members, and academic administrative staff at STIE Mahardhika. The findings indicate that the Mahardhika Academic Information System (SIAM) can enhance the transparency and accountability of academic services by providing digital-based academic administrative services, access to class schedules, grade information, and the ability to complete course registration forms online. Because students can





access academic materials independently and in real-time, this approach also promotes openness. Furthermore, SIAM enhances accountability by documenting academic data in an integrated and systematic manner. However, network disruptions, system maintenance, and users' limited capacity to fully utilize all functions remain barriers to SIAM adoption. It is hoped that this study can serve as a guide for improving academic information systems in the future, thereby facilitating enhanced governance in higher education.

Keywords: *academic information system, transparency, accountability, higher education*

Pendahuluan

Pendidikan tinggi adalah salah satu dari sekian banyak aspek kehidupan yang berubah sebagian besar karena kemajuan teknologi digital. Teknologi digital kini menjadi komponen penting dari sistem manajemen dan administrasi akademik lembaga pendidikan tinggi, bukan hanya sekadar alat. Sistem informasi yang dapat secara efisien mendukung prosedur akademik, meningkatkan kualitas layanan, dan mendorong akuntabilitas serta keterbukaan harus disediakan oleh lembaga pendidikan guna mendukung tata kelola pendidikan yang baik (*good university governance*). Salah satu cara strategis untuk meningkatkan kualitas layanan akademik adalah dengan memanfaatkan sistem informasi, terutama dalam hal penyampaian informasi yang terbuka dan dapat di pertanggungjawabkan (Siregar & Khairani, 2026).

Manajemen dan layanan akademik telah mengalami perubahan yang signifikan seiring dengan diperkenalkannya sistem informasi. Hal ini sangat jelas terlihat dengan munculnya sistem informasi akademik, yang memberikan akses cepat, akurat, dan real-time kepada para pengajar, mahasiswa, dan staf akademik. Dengan memfasilitasi integrasi data dalam satu platform tunggal, sistem-sistem ini menjamin akses yang transparan dan konsisten terhadap seluruh informasi yang tersedia.

Salah satu cara untuk menerapkan teknologi tersebut adalah melalui penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD). Institusi pendidikan tinggi dapat menggunakan teknologi ini untuk membimbing konsumen menuju kehidupan baru dengan banyak keuntungan, seperti pemrosesan dan pemanfaatan data berkapasitas besar yang cepat dan akurat. Dalam lembaga perguruan tinggi, pendaftaran mata kuliah, pengelolaan nilai, penjadwalan kelas, dan data keuangan mahasiswa hanyalah beberapa dari layanan yang disediakan oleh Sistem Informasi Akademik atau SIKAD. Selain meningkatkan efektivitas layanan, pendekatan ini dapat memperkuat nilai-nilai akuntabilitas dan keterbukaan dalam tata kelola pendidikan tinggi (Yasin & Ilham, 2022)

Transparansi dan akuntabilitas merupakan konsep-konsep penting dalam tata kelola pendidikan tinggi. Akuntabilitas mengacu pada pertanggungjawaban suatu organisasi atas semua





tindakannya serta kemampuan sistem untuk mencatat serta menyajikan data secara sistematis dan dapat diverifikasi, sedangkan transparansi adalah keterbukaan atau kemudahan akses mahasiswa terhadap informasi. Dengan memberikan akses kepada pengguna terhadap data yang terstruktur, sistem informasi akademik ini telah berhasil meningkatkan dua aspek tersebut (Sonia & Muldrianto, 2024). Sebagai salah satu contoh penerapannya di STIE Mahardhika Surabaya, sistem informasi akademik dikenal dengan nama SIAM (Sistem Informasi Akademik Mahardhika) yang digunakan mahasiswa dalam mengakses layanan akademik secara online.

Fenomena dari sistem tersebut, mahasiswa dapat mengakses informasi akademik secara mandiri tanpa harus datang langsung ke bagian administrasi, sehingga proses layanan menjadi lebih transparan dan efisien (Hardayanti & Arifin, 2024). Di sisi lain, implementasi sistem informasi akademik masih belum sepenuhnya optimal. Masih terdapat sejumlah masalah, termasuk kegagalan sistem secara bersamaan, keterlambatan pembaruan data, dan kurangnya kesadaran pengguna terhadap fitur-fitur yang ditawarkan (Istiqamah et al., 2024). Selain itu, tingkat transparansi yang diharapkan belum sepenuhnya tercapai karena mahasiswa tidak dapat dengan mudah memahami seluruh informasi yang tersedia dalam sistem. Akuntabilitas juga terpengaruh oleh keadaan ini karena ketidakkonsistenan atau keterlambatan informasi dapat menimbulkan pertanyaan mengenai keabsahan informasi yang disediakan (Sekedang & Napitupulu, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut memperjelas bahwa meskipun sistem informasi akademik telah digunakan secara luas di lembaga pendidikan tinggi, pemanfaatannya dalam mendorong akuntabilitas dan keterbukaan belum mencapai potensi penuhnya. Peran sistem sebagai alat operasional dan signifikansi strategisnya dalam mewujudkan tata kelola yang baik di pendidikan tinggi terus menunjukkan perbedaan. Oleh sebab itu, penelitian yang lebih mendalam diperlukan lembaga pendidikan tinggi untuk memahami bagaimana sistem informasi akademik dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi layanan akademik.

Kajian Pustaka

Sistem Informasi Akademik

Pengertian Sistem & Informasi

Sistem merupakan kumpulan berbagai komponen yang dapat bekerja sama dan berinteraksi dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks organisasi, sistem terdiri dari bagian – bagian yang bekerja sama untuk mengubah masukan menjadi keluaran. Di sisi lain, informasi adalah data yang diproses untuk memberikan makna dan memfasilitasi pengambilan keputusan. Menurut penelitian, keluaran sistem harus tepat waktu, akurat, dan relevan agar dapat meningkatkan efektivitas (Putriyani et al., 2024). Dari sudut pandang konseptual, informasi dan sistem merupakan suatu kesatuan yang tak terpisahkan. Informasi adalah hasil yang digunakan





oleh pengguna, sedangkan sistem adalah alat untuk mengolah data. Kualitas informasi yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem. Oleh karena itu, sistem yang bagus harus dapat menghasilkan data yang akurat. Untuk memahami bagaimana sistem informasi akademik berfungsi dalam mengelola data dan menghasilkan informasi yang mendukung akuntabilitas dan keterbukaan, penelitian ini menggunakan konsep sistem dan informasi.

Sistem Informasi Akademik (SIKAD)

Sistem digunakan perguruan tinggi untuk mengelola data dan informasi akademik disebut sistem informasi akademik. Pengelolaan informasi mahasiswa, nilai, penjadwalan, serta tugas-tugas administrasi akademik lainnya semuanya tercakup dalam sistem ini. Menurut penelitian, SIKAD sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data akademik maupun kualitas layanan pendidikan (Alfarizi et al., 2023). Sistem informasi akademik dapat mengurangi kesalahan dalam pengelolaan data dan meningkatkan efisiensi administrasi akademik. Baik mahasiswa maupun tenaga pengajar dapat mengakses informasi dengan cepat dan instan berkat metode ini (Fitriani et al., 2024). Dalam penelitian ini, SIKAD merupakan faktor utama yang berkontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas dan transparansi layanan akademik. Akses terhadap informasi akan menjadi lebih mudah dan pengelolaan data akan menjadi lebih berkualitas dengan adanya sistem terintegrasi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Keterkaitannya dengan SIKAD

Sistem yang digunakan untuk mengelola data keuangan dan menghasilkan informasi guna pengambilan keputusan disebut sistem informasi akuntansi. Sistem ini memfasilitasi pencatatan, pemrosesan, dan pelaporan transaksi keuangan secara sistematis. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan pentingnya peran sistem informasi akuntansi dalam mendukung pencatatan transaksi keuangan yang terorganisir dan terintegrasi (Joker & Rajagukguk, 2024). Sistem informasi akuntansi dan sistem informasi akademik saling terkait erat dalam konteks pendidikan tinggi, terutama dalam hal pengelolaan data keuangan mahasiswa seperti pembayaran biaya kuliah. Integrasi antara sistem akademik dan sistem keuangan memungkinkan pengelolaan data yang lebih akurat dan efektif, sekaligus mengurangi kesalahan dalam proses administratif. Sistem informasi akuntansi dapat membantu proses pembayaran secara efektif dan efisien, menurut penelitian tentang sistem informasi pembayaran biaya kuliah (Anggraini et al., 2021). Selain itu, berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi digital dalam pengelolaan data institusi dapat meningkatkan kualitas layanan akademik dan keuangan serta efisiensi administratif (Yuliasuti & Prastika, 2025). Mahasiswa dapat mengakses informasi akademik dan melakukan transaksi secara mandiri melalui sistem informasi akademik, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas operasional lembaga pendidikan tinggi. Interaksi antara Sistem





Informasi Akuntansi dan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) secara konseptual didasarkan pada integrasi data. Data keuangan, seperti pembayaran uang kuliah atau biaya pendidikan, akan dipengaruhi oleh data akademik, seperti status mahasiswa, pilihan mata kuliah, dan kegiatan perkuliahan (Yulianti & Zakia, 2020). Oleh karena itu, untuk menghasilkan informasi yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, kedua sistem tersebut harus terintegrasi (Natalia et al., 2024). Integrasi antara Sistem Akuntansi dan Sistem Informasi Akademik Mahasiswa (SIKAD) sangat penting dalam penelitian ini karena keduanya meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam tata kelola perguruan tinggi.

Transparansi dalam Layanan Akademik

Salah satu prinsip dasar tata kelola pendidikan tinggi adalah transparansi, yang mengacu pada ketersediaan informasi bagi pihak yang berkepentingan. Transparansi dalam sistem informasi akademik dicapai dengan memberikan informasi yang tepat waktu, akurat, dan mudah diakses kepada mahasiswa. Menurut penelitian, penggunaan sistem informasi akademik meningkatkan transparansi layanan pendidikan dan memungkinkan mahasiswa mengakses materi akademik secara langsung tanpa hambatan birokrasi (Sonia & Muldianto, 2024).

Selain itu, kualitas informasi yang disediakan juga berkaitan erat dengan transparansi. Solusi digital yang menyediakan informasi secara real-time membantu menjembatani kesenjangan informasi antara lembaga pendidikan dan siswa. Oleh karena itu, aksesibilitas dan kejelasan informasi sama pentingnya sebagai indikator transparansi seperti halnya ketersediaan informasi.

Penerapan SIKAD dievaluasi dalam penelitian ini dengan menggunakan transparansi sebagai indikator. Para mahasiswa akan lebih percaya pada lembaga pendidikan jika terdapat sistem yang terbuka sehingga informasi dapat diakses dengan mudah.

Akuntabilitas dalam Sistem informasi Akademik

Akuntabilitas mengacu pada kewajiban suatu organisasi untuk mempertanggungjawabkan semua tindakannya kepada para pemangku kepentingan. Akuntabilitas dalam sistem informasi akademik dicapai melalui pencatatan data secara sistematis, terintegrasi, dan dapat dilacak. Menurut penelitian, sistem informasi yang efisien dapat meningkatkan akuntabilitas dengan menyediakan data yang akurat dan tercatat secara lengkap (Rismawati et al., 2024).

Sistem informasi juga memungkinkan verifikasi setiap kegiatan akademik melalui jejak audit digital, yang meningkatkan akurasi data yang disediakan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi sangat penting bagi kemampuan institusi dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

Penerapan SIKAD dipenelitian ini diposisikan sebagai variabel yang memengaruhi akuntabilitas. Kepercayaan mahasiswa terhadap institusi akan meningkat jika sistem tersebut dapat menyediakan data yang akurat dan terverifikasi.





Keterkaitan SIAKAD, Transparansi, dan Akuntabilitas

Sistem Informasi Akademik memiliki peran strategis dalam meningkatkan akuntabilitas dan keterbukaan layanan akademik. Sistem ini memungkinkan penyediaan informasi secara real-time serta pencatatan data yang sistematis, yang pada gilirannya mendukung akuntabilitas dan transparansi institusi. Berdasarkan penelitian, Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) secara signifikan meningkatkan transparansi data dan efektivitas layanan akademik (Hakim et al., 2025).

Selain itu, dengan menyediakan informasi yang cepat dan andal kepada konsumen, sistem informasi akademik turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dan keterbukaan memiliki hubungan yang erat dengan kualitas sistem. Topik utama yang akan diteliti lebih lanjut dalam studi ini adalah hubungan antara sistem informasi akademik, akuntabilitas, dan transparansi

Metode

Metode penelitian adalah teknik ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis guna menghasilkan kesimpulan yang didukung oleh bukti ilmiah. Agar hasil penelitian dapat memberikan kontribusi sebesar mungkin, metodologi penelitian harus disesuaikan dengan tujuan studi dan fenomena yang diteliti (Yurmaini et al., 2024). Dengan menggunakan metodologi penelitian ini, akan memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bagaimana Sistem Informasi Akademik Mahardhika (SIAM) diterapkan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas layanan akademik di pendidikan tinggi.

Penelitian untuk studi ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang berbagai kejadian melalui sudut pandang partisipan penelitian (Abdullah, 2024). Dengan mengumpulkan bukti deskriptif berupa kata-kata, perilaku, dan dokumen, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami peristiwa dalam konteks alaminya. Metode ini dipilih dengan tujuan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan SIAM oleh STIE Mahardhika dalam proses layanan akademik.

Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik Mahardhika (SIAM) untuk mengembangkan akuntabilitas dan transparansi layanan akademik di perguruan tinggi diteliti secara mendalam dalam studi ini dengan menggunakan metodologi kualitatif. Dengan memanfaatkan data yang dikumpulkan di lapangan, penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan para peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena tersebut (Wiraguna et al., 2024). Penggunaan Sistem Informasi Akademik Mahardhika (SIAM) digunakan sebagai platform utama untuk pengelolaan layanan akademik sehingga menjadi fokus utama penelitian ini, yang dilaksanakan di STIE Mahardhika. Karena SIAM banyak digunakan untuk berbagai tugas





akademik termasuk pengisian formulir pendaftaran mata kuliah (KRS), mengakses nilai, melihat jadwal perkuliahan, dan menyediakan layanan administrasi mahasiswa sistem ini dipilih sebagai objek penelitian.

Mahasiswa, dosen, dan staf administrasi yang menggunakan SIAM dalam kegiatan akademik rutin merupakan subjek penelitian ini. Pengambilan sampel bertujuan, yaitu teknik di mana informan dipilih berdasarkan standar tertentu yang memenuhi persyaratan penelitian, digunakan untuk memilih informan. Teknik ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memastikan bahwa informan yang dipilih itu mempunyai pemahaman mendalam tentang SIAM dan dapat memberikan informasi yang relevan dengan isu penelitian (Rahman, 2023). Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Ketiga metode tersebut digunakan untuk mengumpulkan informasi yang lebih komprehensif dan terperinci, yang memperkuat validasi kesimpulan penelitian ini.

Penerapan SIAM dalam proses layanan akademik di STIE Mahardhika menggunakan observasi. Melalui observasi ini, penelitian dapat mengetahui bagaimana mahasiswa, dosen, dan staf administrasi menggunakan sistem tersebut dalam kegiatan akademik. Pengamatan ini juga dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana sistem tersebut mendukung transparansi akademik serta mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi selama penggunaannya.

Wawancara semi terstruktur digunakan untuk mengumpulkan informasi terperinci mengenai pendapat dan pengalaman pengguna dalam menggunakan SIAM. Teknik wawancara semi terstruktur ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang lebih rinci sekaligus tetap fleksibel menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan. Para mahasiswa, dosen, dan staf administrasi diwawancarai untuk mengetahui pandangan, pengalaman, serta kendala yang mereka hadapi dalam menggunakan SIAM. Menurut Abdullah (2024), dalam penelitian kualitatif, wawancara digunakan untuk mengkaji secara mendalam makna dan pengalaman para subjek penelitian.

Studi ini menggunakan teknik dokumentasi selain observasi dan wawancara. Dokumentasi mencakup pengumpulan berbagai bahan yang berkaitan dengan SIAM, termasuk data layanan akademik, panduan pengguna sistem, tangkapan layar sistem, dan dokumentasi administratif lainnya. Hasil dari observasi dan wawancara didukung oleh pendekatan dokumentasi tersebut (Septiana et al., 2024).

Pengurangan data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan merupakan bagian dari analisis interaktif yang digunakan dalam pendekatan analisis data studi ini. Pemilihan dan penyederhanaan data yang relevan dengan tujuan penelitian dikenal sebagai reduksi data. Untuk memudahkan interpretasi data, narasi deskriptif digunakan untuk menampilkan data. Temuan penelitian yang sejalan dengan tujuan penelitian kemudian dihasilkan dengan menarik kesimpulan untuk memahami signifikansi data yang diteliti.





Dengan membandingkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk menjamin keaslian data dan membuat informasi yang dikumpulkan lebih tepat serta dapat diandalkan. Triangulasi digunakan dalam penelitian kualitatif untuk meningkatkan akurasi dan keandalan data (Wiraguna et al., 2024). Studi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana Sistem Informasi Akademik Mahardhika (SIAM) digunakan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi layanan akademik di pendidikan tinggi dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Sistem Informasi Akademik Mahardhika (SIAM)

Profil SIAM di STIE Mahardhika

Sebuah sistem berbasis teknologi informasi yang disebut Sistem Informasi Akademik Mahardhika (SIAM) diciptakan untuk memfasilitasi administrasi akademik terintegrasi. Pengisian Formulir Pendaftaran Mata Kuliah (KRS), penanganan nilai, pengaturan kelas, pencatatan kehadiran, dan layanan administrasi akademik lainnya hanyalah beberapa dari layanan akademik yang ditawarkan oleh SIAM. Tujuan dari penerapan sistem informasi akademik ini adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan akademik secara signifikan (Hakim et al., 2025).

Pengamatan menunjukkan bahwa penerapan SIAM telah secara signifikan mengubah prosedur administrasi akademik yang sebelumnya dilakukan secara manual. Sebelum SIAM diterapkan, administrasi data akademik seringkali mengalami keterlambatan, ketidakakuratan pencatatan, dan kendala dalam mengakses informasi. Setelah SIAM diterapkan, seluruh data akademik disimpan dalam sistem terpusat, sehingga dapat diakses dengan cepat dan akurat.

Selain itu, SIAM memungkinkan staf dan mahasiswa untuk menggunakan internet guna mengakses layanan akademik kapan saja dan mana saja. Hal ini menunjukkan bagaimana sistem informasi akademik berfungsi sebagai platform layanan digital yang memfasilitasi kegiatan akademik secara umum sekaligus berperan sebagai alat bantu administratif. Menurut penelitian sebelumnya, sistem informasi akademik dapat meningkatkan kualitas layanan akademik serta memperluas akses komunikasi akademik terhadap informasi.

Fitur -Fitur SIAM

SIAM mempunyai berbagai fitur yang dirancang untuk mendukung kebutuhan akademik mahasiswa dan pengelola akademik. Fitur utama yang tersedia dalam sistem meliputi pengisian KRS online, akses jadwal kuliah, informasi nilai mahasiswa, serta layanan administrasi akademik. Dengan adanya fitur yang terintegrasi, SIAM bertujuan untuk meningkatkan sistem layanan akademik yang lebih berkualitas, transparan, dan akuntabilitas.





1. Profil Mahasiswa

Gambar 1. Laman Biodata Mahasiswa

Dengan adanya laman ini, sehingga mahasiswa dapat mengakses data pribadi mereka yang komprehensif dan terorganisir. Nama, program studi, status akademik, latar belakang pendidikan, dan nomor identitas mahasiswa (NIM) termasuk di antara detail yang dapat diakses. Mahasiswa dapat menggunakan alat ini untuk memverifikasi keakuratan data dan mengedit informasi sesuai kebutuhan.

2. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)

No.	Kode MK	Nama MK	SKS	Status
1		Akuntansi Keuangan Lanjutan	3	Reguler Pagi
2		Analisa Laporan Keuangan	3	Reguler Pagi
3		Auditng II	3	Reguler Pagi
4		Professional Public Speaking & Presentation	3	Reguler Pagi
5		Sistem Informasi Akuntansi	3	Reguler Pagi
6		Sistem Informasi Manajemen	3	Reguler Pagi
7		Sistem Pengendalian Manajemen	3	Reguler Pagi
8		Studi Kelayakan Bisnis	3	Reguler Pagi

Showing 1 to 8 of 8 entries

Jumlah SKS : 24

Gambar 2. Tampilan Rencana Studi

Dengan fitur ini, mahasiswa dapat memilih mata kuliah untuk semester berjalan dengan lebih mudah. Mahasiswa dapat melihat jadwal, mata kuliah pilihan, dan mata kuliah wajib mereka dengan antarmuka yang mudah digunakan untuk memastikan tidak ada konflik penjadwalan. Untuk membuat jadwal terbaik, sistem juga mempertimbangkan jumlah mahasiswa, kapasitas ruangan, dan ketersediaan staf.

3. Akses Jadwal Kuliah





JABis: Jurnal Administrasi Bisnis

<http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/jiab/index>

P-ISSN: 1829-7277. E-ISSN: 2745-715X

<https://doi.org/10.31315/jurnaladmbisnis.v24i02.16857>



JADWAL KULIAH : SEMESTER GENAP 2025

Hari	Jam	Kode MK	Nama MK	SKS	Kelas	Dosen Pengampu	Link Course Moodle
Senin	09:00 - 11:00		Akuntansi Sektor Publik	3	Reguler Pagi		--
Selasa	11:00 - 13:00		Accounting Professional Ethics	3	Reguler Pagi		--
Rabu	11:00 - 13:00		Tecno Akuntansi	3	Reguler Pagi		--
Kamis	09:00 - 11:00		Praktik Akuntansi Berbasis ICT	4	Reguler Pagi		--
Jumlah							
Sekali							
Minggu							

Gambar 3. Tampilan Jadwal Mahasiswa

Fitur jadwal kuliah digunakan untuk informasi mengenai kelas, mata kuliah, dan ruang kelas. Teknologi ini memungkinkan mahasiswa mengakses data tersebut secara real-time. Fitur ini meminimalkan penyebaran informasi yang keliru mengenai perubahan jadwal kelas dan membantu mahasiswa dalam mengatur rencana belajar mereka. Selain itu, fitur ini juga memudahkan dosen dan staf administrasi dalam mengelola kalender akademik.

4. Informasi Nilai Mahasiswa

Show 10 entries

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	Nilai
1		Agama	A
2		Pola Pola Komunikasi dan Gila Marketing	A
3		Teknik Presentasi	A
4		Aplikasi Komputer	A
5		Creative and Innovative Thinking	A
6		Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis	A
7		Akuntansi Bisnis	B
8		Bahasa Inggris	A
9		Bahasa Indonesia	A
10		Akuntansi Keuangan I	A

Showing 1 to 10 of 40 entries

Final Preview

Gambar 4. Tampilan Kartu Hasil Studi

Prestasi akademik mahasiswa dirancang untuk ditampilkan secara digital melalui fitur informasi nilai mahasiswa. Melalui metode ini, mahasiswa dapat melihat nilai tugas harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, serta nilai akhir secara instan tanpa harus menunggu pengumuman dari pihak perguruan tinggi. Dengan fitur ini, mahasiswa dapat memantau kemajuan akademik mereka dengan lebih cepat dan mandiri, yang gilirannya mendorong transparansi dalam layanan akademik.

5. Layanan Administrasi Akademik





The screenshot shows a web application interface for student administration. At the top, there is a header with the text 'SIAM: Sistem Informasi Manajemen Akademik' and a sub-header 'Mencari nama mahasiswa administrasi keuangan yang tidak diberikan nilai oleh dosen'. Below this is a table with columns: 'No', 'Nama Mahasiswa', 'Dosen', 'Nilai', and 'Status'. The table contains several rows of data, with some cells highlighted in different colors (blue, yellow, red). A sidebar on the right contains a search bar and a list of filters.

No	Nama Mahasiswa	Dosen	Nilai	Status
1		Rp 1.		Rp 1.
2		Rp 1.		Rp 1.
3		Rp 1.		Rp 1.
4		Rp 1.		Rp 1.
5		Rp 1.		Rp 1.
6		Rp 1.		Rp 1.
7		Rp 1.		Rp 1.

Gambar 5. Layanan Administrasi Mahasiswa

Selain itu, SIAM menyediakan fitur-fitur administrasi akademik yang mendukung berbagai kebutuhan mahasiswa, termasuk data mahasiswa, informasi status akademik, serta layanan administratif lainnya. Dengan fitur-fitur ini, mahasiswa dapat mengakses informasi administratif dengan lebih mudah dan efektif. Teknologi ini tidak hanya membantu mahasiswa, tetapi juga memudahkan pihak administrasi dalam mengelola data akademik secara lebih terorganisir dan terdokumentasi.

Mekanisme Penggunaan SIAM

1. Penggunaan oleh Mahasiswa

SIAM adalah platform utama yang digunakan mahasiswa untuk mengakses berbagai layanan akademik daring. Mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai fitur yang telah disediakan. Dengan sistem ini, mahasiswa dapat memperoleh informasi akademik secara mandiri tanpa perlu datang langsung ke kantor administrasi kampus. SIAM tidak hanya memudahkan akses terhadap materi, tetapi juga membantu mahasiswa menghemat waktu dan meningkatkan efektivitas layanan akademik. Penyimpanan digital seluruh data akademik mahasiswa mempercepat dan menyederhanakan prosedur administratif

2. Penggunaan oleh Dosen

Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMA) adalah teknologi yang digunakan oleh dosen untuk membantu mengelola kegiatan akademik dan proses pembelajaran. Dosen dapat menggunakan sistem ini untuk memasukkan nilai secara daring, memantau jadwal mengajar mereka, dan mengakses data mahasiswa. Dengan menggunakan SIMA, dosen dapat menangani administrasi akademik secara lebih praktis dan sistematis. Selain itu, SIMA memudahkan dosen untuk memasukkan hasil penilaian mahasiswa secara langsung ke dalam sistem, sehingga mahasiswa dapat segera mengetahui nilai mereka. Dibandingkan dengan cara manual, solusi digital ini membuat pengelolaan data akademik menjadi lebih efisien.





3. Penggunaan oleh Admin Akademik

Pengelolaan data dan fungsi sistem SIAM sangat bergantung pada administrator akademik. Mereka bertanggung jawab atas informasi mahasiswa, materi kuliah, penjadwalan kelas, dan data akademik lainnya dalam sistem tersebut. Mereka juga sering memperbarui data untuk menjamin keakuratan dan mencerminkan keadaan terkini. Administrator akademik dapat meningkatkan organisasi dan dokumentasi proses pengelolaan data dengan menggunakan SIAM. Sistem terintegrasi ini memudahkan penyediaan layanan akademik oleh administrator serta mempercepat proses pemberitahuan kepada dosen dan mahasiswa.

Pemanfaatan SIAM dalam Layanan Akademik

Kualitas layanan akademik perguruan tinggi dipengaruhi secara positif oleh penerapan SIAM dalam layanan akademik. Melalui sistem ini, mahasiswa dapat dengan mudah mengisi formulir pendaftaran mata kuliah, melihat jadwal perkuliahan, memantau nilai, dan mengakses data akademik lainnya. Selain itu, tenaga pengajar dapat memasukkan nilai, memantau kehadiran, dan melacak kemajuan akademik mahasiswa dengan lebih efisien.

Karena semua data disimpan dan diintegrasikan secara digital, penelitian menunjukkan bahwa SIAM membantu meningkatkan efisien waktu dan mengurangi kesalahan administratif. Telah terbukti bahwa sistem informasi akademik dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan mempercepat prosedur layanan akademik (Hakim et al., 2025).

SIAM tidak hanya memudahkan akses informasi, tetapi juga mempermudah akses data akademik bagi staf administrasi. Pengelolaan data menjadi lebih terorganisir dan lebih mudah dipantau. Akibatnya, layanan akademik menjadi lebih efektif dan responsif. Namun, masih terdapat sejumlah hambatan dalam penerapan SIAM, termasuk akses internet yang buruk, kompetensi pengguna yang rendah, dan kebutuhan akan pemeliharaan sistem secara rutin. Pentingnya sumber daya manusia, kualitas sistem, dan kualitas informasi dalam keberhasilan implementasi sistem informasi akademik juga telah ditunjukkan oleh penelitian sebelumnya.

Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik dalam Meningkatkan Transparansi Perguruan Tinggi

Penerapan SIAM sangatlah penting untuk meningkatkan transparansi akademik di perguruan tinggi. Mahasiswa dan dosen memiliki akses langsung ke informasi akademik melalui sistem ini, yang mencerminkan transparansi tersebut. Informasi real-time dan lebih mudah diakses mengenai status akademik, kehadiran, nilai, dan jadwal perkuliahan kini tersedia.





Temuan penelitian menjelaskan bahwa mahasiswa merasa lebih mudah mendapatkan informasi akademik ketika mereka tidak perlu menunggu pengumuman manual dari kantor akademik. Hal ini meningkatkan kepercayaan mahasiswa terhadap sistem layanan akademik dan mengurangi kemungkinan adanya informasi yang salah. Dokumentasi digital dan penyimpanan data terintegrasi merupakan dua cara lain di mana sistem informasi akademik mempromosikan transparansi data.

Prosedur pengelolaan nilai, yang dapat langsung dipantau oleh mahasiswa, merupakan contoh lain dari transparansi akademik. Karena semua tindakan akademik secara otomatis tercatat dalam sistem, transparansi informasi ini dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya manipulasi data akademik. Menurut penelitian mengenai sistem informasi manajemen pendidikan, penerapan sistem semacam itu dapat meningkatkan transparansi dan mempermudah pemantauan operasional administratif dan akademik (Shobri, 2024). Akibatnya, penerapan SIAM mendorong terciptanya budaya akademik yang lebih transparan, profesional, dan tidak memihak. Perguruan Tinggi dapat menyediakan layanan akademik yang lebih baik dan transparan, sementara mahasiswa dapat memantau kemajuan akademik mereka sendiri.

Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik dalam Meningkatkan Akuntabilitas Perguruan Tinggi

Istilah “akuntabilitas akademik” merujuk pada pertanggungjawaban suatu lembaga atas seluruh kegiatan akademiknya. SIAM berfungsi sebagai alat pendukung dalam hal ini, memastikan bahwa semua kegiatan akademik dicatat dengan tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut penelitian, penerapan sistem informasi akademik meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan data akademik karena semua prosedur administratif dilakukan secara digital dan sistematis. Sistem terintegrasi menyimpan informasi mengenai mahasiswa, dosen, jadwal perkuliahan, dan nilai, sehingga memudahkan pemantauan dan perkuliahan (Mutawakkil et al., 2025). Selain itu, SIAM memudahkan pihak administrasi kampus dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan akademik. Data sistem ini dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan, penilaian kinerja dosen, serta penyusunan laporan akademik secara cepat dan akurat.

Setiap tindakan pengguna meninggalkan jejak digital yang menunjukkan akuntabilitas. Akuntabilitas pengguna dalam mengelola data akademik dapat ditingkatkan dengan mengidentifikasi waktu dan orang yang bertanggung jawab atas setiap pembaruan data. Penerapan konsep tata kelola, risiko, dan kepatuhan (GRC) pada sistem informasi akademik dapat meningkatkan tata kelola kampus dan meningkatkan akuntabilitas internasional, menurut penelitian tentang tata kelola sistem informasi akademik (Mutawakkil et al., 2025). Namun, salah satu kendala utama dalam penerapan SIAM adalah keamanan data. Untuk melindungi data





akademik dari kemungkinan penyalahgunaan data, lembaga pendidikan tinggi harus menjamin perlindungan data dan keamanan sistem (Kurniawan & Irmawan, 2022).

Integrasi SIAM dalam Mendukung Tata Kelola Perguruan Tinggi

Pengembangan manajemen kelembagaan yang efisien dan modern sangat terbantu oleh penerapan SIAM dalam tata kelola kampus. Koordinasi antar departemen kampus menjadi lebih sederhana dan efektif berkat sistem informasi akademik yang terintegrasi. Pihak administrasi kampus dapat merencanakan, memantau, dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang akurat dengan bantuan data akademik yang terpusat.

Transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi merupakan beberapa kualitas tata kelola kampus yang baik digunakan oleh integrasi sistem informasi akademik, menurut temuan penelitian. Sinkronisasi data antar unit kerja dapat difasilitasi dengan menggunakan satu sistem untuk memantau semua operasi akademik (Lusiana et al., 2019).

Integrasi SIAM membantu perguruan tinggi memenuhi persyaratan pelaporan untuk pihak eksternal, seperti mengirimkan data akademik ke pemerintah atau organisasi akreditasi, selain membantu administrasi internal. Penyusunan laporan yang akurat dan cepat dimungkinkan berkat data yang disimpan secara sistematis.

Perubahan digital dalam konteks pendidikan tinggi juga didorong oleh penggunaan SIAM yang terintegrasi. Budaya tempat kerja yang lebih kontemporer, fleksibel, dan berbasis data dipromosikan oleh penggunaan teknologi dalam tata kelola institusional. Akibatnya, SIAM merupakan alat penting untuk meningkatkan daya saing dan kualitas layanan lembaga pendidikan tinggi di era digital.

Penutup

Menurut temuan penelitian, penggunaan Sistem Informasi Akademik Mahardhika (SIAM) secara signifikan berkontribusi pada peningkatan akuntabilitas dan transparansi layanan akademik. Sistem terintegrasi ini meningkatkan efektivitas, efisien, dan aksesibilitas prosedur administrasi akademik bagi administrator, instruktur, dan mahasiswa. Dengan menawarkan data real-time dan membantu pengembangan manajemen data yang lebih terorganisir dan bertanggung jawab, SIAM semakin mendorong transparansi informasi akademik.

Namun, masih ada sejumlah tantangan dalam implementasi SIAM, termasuk kebutuhan akan pemeliharaan sistem rutin dan kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan pengguna. Oleh karena itu, untuk menjamin penggunaan sistem informasi akademik yang optimal, perguruan tinggi harus terus mengembangkan sistem, meningkatkan kualitas infrastruktur teknologi mereka, dan menawarkan pelatihan pengguna.





Perguruan tinggi diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai panduan dalam menciptakan sistem informasi akademik yang lebih untuk memfasilitasi tata kelola pendidikan tinggi yang akuntabel, transparan, dan berbasis digital. Selain itu, memaksimalkan penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan standar layanan pendidikan di era digital membutuhkan komitmen bersama dari seluruh komunitas akademik.

Daftar Pustaka

- Abdullah, F. (2024). METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN RAGAMNYA. *AL-THIFL JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*, 6(2), 448–455.
- Alfarizi, M. R. sirfatullah, Al-farish, M. Z., Taufiqurrahman, M., Ardiansah, G., Elgar, M., & Encep, M. (2023). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI DAN KUALITAS PENDIDIKAN. *Karimah Tauhid*, 2(1), 46–50.
- Anggraini, W., Intan Syahfitri, D., & Jibrail, A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Alur Pembayaran Biaya Kuliah Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal TAMBORA*, 5(1), 46–54. <https://doi.org/10.36761/jt.v5i1.1008>
- Fitriani, E., Royadi, Ardiansyah, D., Saepudin, A., & Aryanti, R. (2024). PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT Eka. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 17(4), 189–206. <https://doi.org/10.51903/elkom.v17i1.1767>
- Hakim, H. Q. I., Bilqis, S. S., Ramadhani, R., & Vindua, R. (2025). Tinjauan Literatur: Efektivitas Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Di Perguruan Tinggi. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 6(1), 74–86. <https://doi.org/10.31932/jutech.v6i1.4845>
- Hardayanti, & Arifin, Z. (2024). Program Studi Administrasi Publik. *Jurnal Ilmiah Adminstrasita*, 141.
- Istiqamah, A. N., Cisadane, M. A., Julianti, J., Kamasi, N., Haryono, D., Studi, P., Administrasi, I., Tadulako, U., & Akademik, S. I. (2024). EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIKAD) DALAM Mendukung PROSES PELAYANAN





-
- MAHASISWA DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TADULAKO. *Jurnal ADMINISTRATOR*, 6(1), 64–71.
- Joker, O. P., & Rajagukguk, P. (2024). Sistem Informasi Akuntansi dalam Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Hutang Piutang Tahun 2024 di PT. Loista Indonesia. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(3), 12384–12396.
- Kurniawan, E., & Irmawan, A. (2022). Performance Measurement of Security Academic Information System using Maturity Level. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 7(4), 65–71. <http://arxiv.org/abs/2204.09511>
- Lusiana, Mildawati, T., & Fidiana. (2019). Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Anggaran Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi melalui Integrasi Sistem Informasi Keuangan. *Journal of Research and Application: Accounting and Management*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.18382/jraam.v4i1.001>
- Mutawakkil, M. S. Al, Muchriana, & Ramly. (2025). ANALISIS PENERAPAN PRINSIP GOVERNANCE, RISK, AND COMPLIANCE DALAM SISTEM INFORMASI AKADEMIK. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 22–23.
- Natalia, V., Pusparini, N. N., & Sarumaha, S. S. (2024). Analisis Sistem Kinerja SIAKAD untuk Pembayaran SPP Mahasiswa pada STMIK Widuri dengan Metode PIECES. *Modem : Jurnal Informatika Dan Sains Teknologi.*, 2(4), 229–244. <https://doi.org/10.62951/modem.v2i4.266>
- Putriyani, I., Bayu Sugiharto, B., & Ramadhan, F. (2024). Analisis Literatur Tentang Peran Sistem Informasi Akademik Dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Di Institusi Perguruan Tinggi. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(1), 2283–2289. <https://ulilalbabinstitute.id/index.php/J-CEKI/article/view/5881>
- Rahman, A. (2023). Penerapan metode penelitian di sekolah tinggi agama islam. *Tadris : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam*, 17(2), 66–76.
- Rismawati, R., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2024). PERAN SISTEM INFORMASI DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN. *Jurnal Tahsinia*, 5(7), 1099–1122.
- Sekedang, Y. Y., & Napitupulu, I. H. (2025). Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan Perguruan Tinggi: Studi Kasus Implementasi E-





-
- Government di Politeknik Negeri Medan. *KIRANA : Social Science Journal*, 2(2), 39–47. <https://doi.org/10.61579/kirana.v2i2.375>
- Septiana, N. N., Khoiriyah, Z., & Shaleh. (2024). METODE PENELITIAN STUDI KASUS DALAM PENDEKATAN KUALITATIF. *Didaktik :JurnalIlmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(4), 1–15.
- Shobri, M. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di Lembaga Pendidikan Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 78–88. <https://doi.org/10.37348/aksi.v2i2.302>
- Siregar, R. F., & Khairani, S. (2026). Rancang Bangun Sistem Tinjauan Rating Penilaian Mahasiswa terhadap Website Portal Kampus. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 5(1), 283–292.
- Sonia, G., & Muldrianto, S. (2024). Murid. *Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam*, 2(1), 13–20.
- Wiraguna, S. A., Purwanto, & Widjaja, R. R. (2024). Metode Penelitan Kualitatif Era Transformasi Digital. *JURNAL ARSITEKTA (Jurnal Arsitektur Dan Kota Berkelanjutan)*, 4(1), 37.
- Yasin, M., & Ilham, M. (2022). Pengaruh Layanan Sistem Informasi Akademik (Siakad) Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa. *Al-Rabwah : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(01), 53–63. <https://doi.org/10.55799/jalr.v16i01.159>
- Yuliastuti, R., & Prastika, M. (2025). *Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Koperasi Pegawai untuk Meningkatkan Kesejahteraan Tenaga Pendidik di Balai Diklat Keagamaan Surabaya*. 1(5), 26–29.
- Yuliastuti, R., & Zakia, S. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Jalan Dan Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan. *Majalah Ilmiah METHODODA*, 10(1), 9–15. <https://doi.org/10.46880/methoda.vol10no1.pp9-15>
- Yurmaini, Y., Erliyanti, E., Sundari, D., & Anshari, K. (2024). Pendekatan Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. *Hibrul Ulama: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 6(1), 83–90. <https://doi.org/10.47662/hibrululama.v6i1.762>

